

## PENINGKATAN KINERJA GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI SUPERVISI EDUKATIF KOLABORATIF DI SLB NEGERI DOLOKSANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Fernan Sinabutar\*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) efektivitas pelaksanaan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SLB Negeri Doloksanggul; 2) efektivitas pelaksanaan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SLB Negeri Doloksanggul; 3) efektivitas pelaksanaan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik untuk meningkatkan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SLB Negeri Doloksanggul; dan 4) efektivitas pelaksanaan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SLB Negeri Doloksanggul. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2021, sedangkan siklus II dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2021 di SLB Negeri Doloksanggul. Hasil penelitian pada siklus I adalah 1) Kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 67%; 2) kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 77%; 3) kinerja guru dalam menilai prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 83%; dan 4) kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 50%. Karena pada siklus I rata-rata tingkat keberhasilan guru pada beberapa indikator masih belum tuntas, yaitu dibawah nilai 75, maka dilaksanakan siklus II. Setelah dilaksanakan supervisi edukatif dan pembinaan terhadap guru-guru SLB Negeri Doloksanggul maka hasil penelitian pada siklus II adalah 1) kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 100%; 2) kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 93%; 3) kinerja guru dalam menilai prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 97%; dan 4) kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 dengan rata-rata tingkat keberhasilan guru sebesar 83%. Hasil penelitian pada siklus II sudah memenuhi kriteria tuntas, dimana rata-rata tingkat keberhasilan guru pada setiap indikator sudah berada diatas 75%.

**Kata kunci:** *Supervisi Edukatif Kolaboratif, Kinerja Guru*

### PENDAHULUAN

Guru merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan menjadi orang yang mampu membelajarkan siswa dengan memanfaatkan seluruh lingkungan dan fasilitas yang ada. Walaupun siswa merupakan sentral pembelajaran, namun peran guru sangat vital dalam merancang, melaksanakan pembelajaran, menilai keberhasilan siswa dan melaksanakan evaluasi serta tindak lanjut dari pembelajaran. Menurut Undang-Undang Guru pasal 1 ayat 1 (2006:3) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan. Undang-undang tersebut memuat dua puluh dua bab, tujuh puluh tujuh pasal dan penjelasannya. Undang-undang Sistem Pendidikan (2003:37) menjelaskan

bahwa setiap pembaruan sistem pendidikan nasional untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional di antaranya adalah (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, (2) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, (3) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, (4) meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, (5) Memperdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Seorang guru harus selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, pengetahuan, sikap dan keterampilannya secara terus-menerus sesuai

\*Kepala SLB Negeri Doloksanggul, Humbang Hasundutan, 22457, Indonesia  
E-mail: fernansinabutar2013@gmail.com

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk paradigma baru pendidikan, guru harus selalu belajar dan belajar atau yang lajim disebut sebagai Guru Pembelajar. Guru harus bisa membelajarkan siswanya walaupun dalam kondisi yang tidak normal. Pada akhir tahun 2019 dunia dikagetkan dengan penyakit yang mematikan, yaitu Virus Corona Disease (Covid-19), yang pertama sekali muncul di kota Wuhan Cina yang memakan banyak korban jiwa sehingga melumpuhkan kota Wuhan. Virus tersebut mewabah keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia, sehingga mulai pertengahan Maret 2020 sekolah ditutup, siswa belajar dari rumah. Pembelajaran secara daring tentu sangat asing dan menyulitkan bagi siswa dan guru, namun sebagai guru yang tangguh dan guru pembelajar harus dapat menyesuaikan diri pada setiap situasi dan kondisi demi tercapainya tujuan pembelajaran. Informasi Teknologi merupakan andalan guru dalam mensukseskan pembelajaran jarak jauh. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sekarang ini memudahkan kita untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat dari berbagai belahan dunia. Namun di sisi lain untuk mempelajari keseluruhan informasi mengenai IPTEK diperlukan kemampuan yang memadai bahkan lebih untuk memilih yang sesuai dengan budaya kita dan sesuai dengan kebutuhan orang yang membutuhkannya termasuk untuk orang yang berkebutuhan khusus.

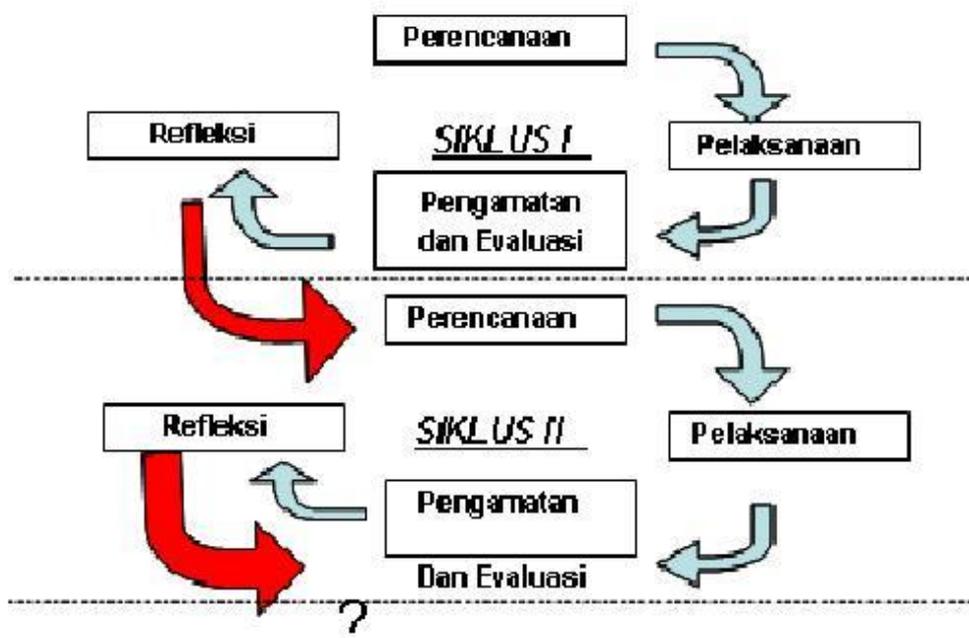
Sekolah harus melaksanakan pembinaan terhadap guru baik melalui workshop, KKG, diskusi dan supervisi edukatif. Hal itu harus dilakukan secara periodik agar kinerja dan wawasan guru bertambah sebab berdasarkan diskusi yang dilakukan guru di SLB Negeri Doloksanggul, rendahnya kinerja dan wawasan guru diakibatkan (1) rendahnya kesadaran guru untuk belajar, (2) kurangnya kesempatan guru mengikuti pelatihan, baik secara regional maupun nasional, (3) kurang efektifnya Kelompok Kerja Guru (KKG), (4) supervisi pendidikan yang bertujuan

**Prosedur Penelitian:**

memperbaiki proses pembelajaran cenderung menitikberatkan pada aspek administrasi. Untuk memperbaiki kinerja dan wawasan guru dalam pembelajaran di SLB Negeri Doloksanggul, sekolah melaksanakan penelitian tindakan yang berkaitan dengan permasalahan di atas. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilaksanakan supervisi edukatif untuk Peningkatan Kinerja Guru di SLB Negeri Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

**METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah yang merupakan Penelitian Partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logis untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata demi perbaikan pembelajaran di SLB Negeri Doloksanggul. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Doloksanggul terhadap guru-guru pengajar sebanyak 12 orang guru tentang penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian prestasi belajar siswa, serta pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19, dengan pelaksanaan Supervisi Edukatif Kolaboratif. Rancangan dalam penelitian ini adalah Rancangan Penelitian Tindakan. Dilakukan Supervisi Edukatif Kolaboratif pada guru-guru SLB Negeri Doloksanggul. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh Depdiknas yaitu: Nilai 81 – 100 = amat baik (A) berhasil, Nilai 76 – 80 = baik (B) berhasil, Nilai 55 – 75 = cukup (C) belum berhasil, Nilai 0 – 54 = kurang (D) belum berhasil. Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini ialah apabila persentasi rata – rata keberhasilan dari keseluruhan guru kelas meningkat. Sedangkan tolak ukur nilai keberhasilan dari seorang guru sebesar  $\geq 75$ .



**Gambar 1.**Prosedur penelitian dapat digambarkan seperti bagan berikut ini:

**PEMBAHASAN**

Hasil siklus pertama dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Hasil Penentuan Perencanaan Siklus I**

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Kinerja Guru dalam Merencanakan Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq$ 75)	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Mendiskripsikan tujuan pembelajaran	80	80	73	80	76	74	72	80	80	80	75	73	8	67
2.	Menentukan materi sesuai dengan kompetensi	79	74	74	79	80	75	73	78	75	79	78	72	8	67
3.	Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan atau kelompok	80	78	75	78	80	75	73	78	79	79	78	74	10	83
4.	Mengalokasikan waktu	81	81	76	81	79	77	76	80	80	79	79	74	11	92
5.	Menentukan metode pembelajaran	74	83	76	79	79	75	75	78	82	75	80	75	11	92
6.	Merancang prosedur pembelajaran	80	79	74	74	75	73	73	75	78	75	76	73	7	58
7.	Menentukan media pembelajaran	74	79	74	75	76	79	72	74	78	76	75	74	7	58
8.	Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya)	79	74	74	74	75	80	71	75	75	75	74	75	7	58
9.	Menentukan teknik penilaian yang sesuai	77	72	72	71	72	81	72	72	74	77	73	73	3	25
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>67</b>	

Dari Tabel 1 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq$  75, untuk aspek Mendiskripsikan tujuan pembelajaran 8 orang, Menentukan materi sesuai dengan kompetensi 8 orang, Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan atau kelompok 10 orang, Mengalokasikan waktu 11 orang, Menentukan metode pembelajaran 11 orang, Merancang prosedur

pembelajaran 7 orang, Menentukan media pembelajaran 7 orang, Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya) 7 orang, Menentukan teknik penilaian yang sesuai 3 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada perencanaan kegiatan pembelajaran adalah sebesar 67%, sehingga masih perlu pembinaan bagi guru dan dilanjutkan pada siklus II.

**Hasil Melaksanakan Pembelajaran Tindakan Siklus I**

**Tabel 2.** Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq$ 75)	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	72	80	70	75	82	78	70	76	74	75	74	72	6	50
2.	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	82	80	75	80	75	72	72	80	72	70	75	71	7	58
3.	Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	78	75	80	82	80	75	75	81	73	76	73	73	9	75
4.	Mengatur kegiatan siswa di rumah	81	80	80	75	75	80	75	76	78	80	78	75	12	100

5.	Menentukan media pembelajaran	75	76	75	80	83	75	70	78	80	75	78	76	11	92
6.	Menggunakan sumber belajar	80	78	75	75	80	80	70	78	80	76	75	72	10	83
7.	Memotiva siswa dengan berbagai cara yang positif	80	80	72	72	76	78	72	73	80	80	75	75	8	67
8.	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	80	75	70	75	78	70	74	74	75	82	81	72	7	58
9.	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	75	75	75	70	80	78	70	72	75	75	78	70	8	67
10.	Menyimpulkan pembelajaran	80	80	80	80	85	80	75	80	78	80	75	70	11	92
11.	Menggunakan waktu secara efektif	80	80	75	80	80	80	78	81	78	75	75	75	12	100
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>77</b>	

Dari Tabel 2 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq 75$ , untuk aspek: Membuka pelajaran dengan metode yang tepat 6 orang, Menyajikan materi pelajaran secara sistematis 7 orang, Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan 9 orang, Mengatur kegiatan siswa di rumah 12 orang, Menentukan media pembelajaran 11 orang, Menggunakan sumber belajar 10 orang, Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif 8

orang, Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif 7 orang, Memberikan pertanyaan dan umpan balik 8 orang, Menyimpulkan pembelajaran 11 orang, Menggunakan waktu secara efektif 12 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada pelaksanaan pembelajaran adalah sebesar 77%, namun masih ada aspek yang masih perlu bimbingan dan pembinaan dan dilanjutkan pada siklus II.

**Tabel 3.**Hasil Menilai Prestasi Belajar Siklus I

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)											Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq 75$ )	%Keberhasilan	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K			K
1.	Menyusun soal/perangkat penilaian	81	80	75	78	75	81	78	75	80	74	80	74	10	83
2.	Melaksanakan penilaian	75	76	74	75	78	78	75	76	78	80	72	75	10	83
3.	Memeriksa jawaban/memberi skor	75	75	75	80	80	74	76	75	80	75	74	78	10	83
4.	Menilai hasil belajar	80	78	80	80	81	81	80	80	78	76	75	74	11	92
5.	Mengolah hasil belajar	70	72	80	78	76	70	75	80	80	78	80	80	9	75
6.	Menganalisis hasil belajar	80	75	80	75	74	72	75	75	78	76	80	78	10	83
7.	Menyimpulkan hasil belajar	75	75	76	78	80	78	74	78	75	75	74	72	9	75
8.	Menyusun laporan hasil belajar	75	80	75	80	75	80	78	74	76	74	75	75	10	83
9.	Memperbaiki soal/perangkat penilaian	80	80	78	78	78	75	74	75	75	78	76	78	11	92
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>83</b>	

Dari Tabel 3 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq 75$ , untuk aspek: Menyusun soal/perangkat penilaian 10 orang, Melaksanakan penilaian 10 orang, Memeriksa jawaban/memberi skor 10 orang, Menilai hasil belajar 11 orang, Mengolah hasil belajar 9 orang, Menganalisis hasil belajar 10 orang,

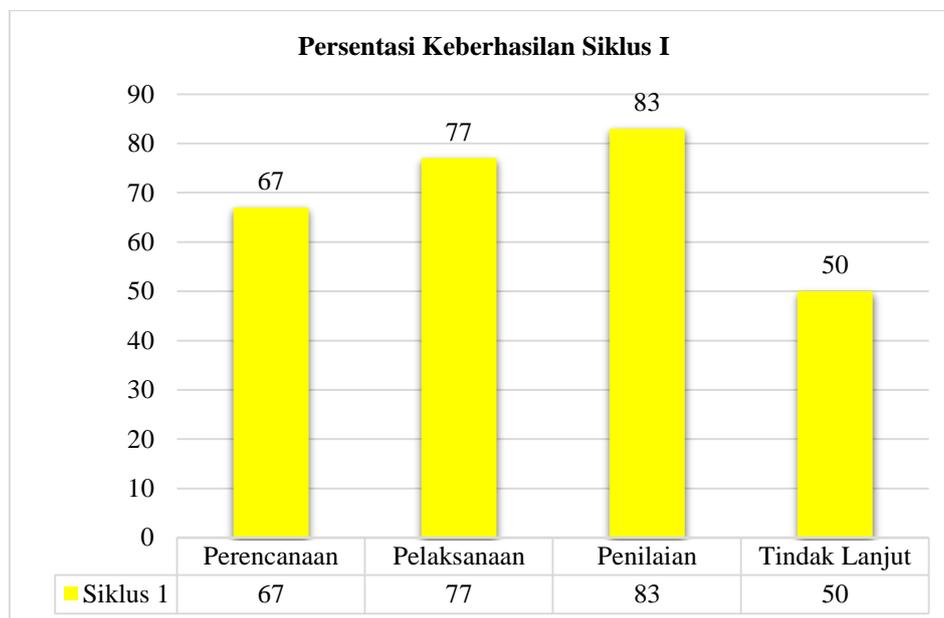
Menyimpulkan hasil belajar 9 orang, Menyusun laporan hasil belajar 10 orang, Memperbaiki soal/perangkat penilaian 11 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada Penilaian prestasi belajar adalah sebesar 83%, namun masih ada beberapa orang guru yang nilainya dibawah 75 sehingga perlu bimbingan dan pembinaan dan dilanjutkan ke siklus II.

**Tabel 4.**Hasil Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Siklus I

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq$ 75)	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	76	75	70	81	70	75	72	80	81	80	75	70	8	67
2.	Menyusun program tindak lanjut	80	80	75	70	81	78	70	75	75	72	74	72	7	58
3.	Melaksanakan tindak lanjut	70	72	80	80	74	70	70	70	72	74	78	74	3	25
4.	Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian	77	75	81	72	75	70	74	70	78	75	78	76	8	67
5.	Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	72	70	72	74	78	72	75	72	75	76	74	70	4	33
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>50</b>	

Dari Tabel 4 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq$  75, untuk aspek: Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian 8 orang, Menyusun program tindak lanjut 7 orang, Melaksanakan tindak lanjut 3 orang, Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil

penilaian 8 orang, Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian 4 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penilaian adalah sebesar 50%, sehingga perlu bimbingan dan dilanjutkan ke siklus II.



**Gambar 2.** Persentasi Keberhasilan Siklus I

Pada Siklus I, rata-rata persentase keberhasilan guru pada perencanaan 67 % disimpulkan belum berhasil, dan rata-rata persentase keberhasilan guru pada Tindak lanjut penilaian masih 50 % disimpulkan belum berhasil. Kinerja guru pada Pelaksanaan pembelajaran memang sudah memadai, yaitu dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 77 % dan

penilaian sebesar 83%. Namun karena pada tahap perencanaan dan Tindak lanjut masih dibawah 75%, maka perlu dilaksanakan pembinaan dan dilanjutkan pada siklus II. Setelah dilaksanakan analisis data pada siklus I, guru dibina dan dibimbing, dilaksanakanlah siklus II. Hasil dari pelaksanaan Siklus II dapat dilihat dalam table dan grafik berikut ini.

**Tabel 5.**Hasil Penentuan Perencanaan Siklus II

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq$ 75)	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Mendiskripsikan tujuan pembelajaran	90	90	80	85	80	80	80	90	90	85	80	80	12	100
2.	Menentukan materi sesuai dengan kompetensi	90	85	85	85	85	80	78	80	85	85	80	80	12	100
3.	Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan atau kelompok	85	85	90	90	90	90	85	85	90	90	85	85	12	100
4.	Mengalokasikan waktu	92	95	90	90	95	90	85	90	95	90	90	85	12	100
5.	Menentukan metode pembelajaran	85	90	80	80	80	80	80	85	90	85	85	80	12	100
6.	Merancang prosedur pembelajaran	90	90	85	78	80	80	80	80	85	85	80	78	12	100
7.	Menentukan media pembelajaran	85	85	80	80	85	85	78	78	80	80	80	80	12	100
8.	Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya)	85	90	80	80	80	90	75	80	80	80	78	78	12	100
9.	Menentukan teknik penilaian yang sesuai	85	85	80	78	85	90	75	75	80	80	78	80	12	100
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>100</b>	

Dari Tabel 5 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq$  75, untuk aspek: Mendiskripsikan tujuan pembelajaran 12 orang, Menentukan materi sesuai dengan kompetensi 12 orang, Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan atau kelompok 12 orang, Mengalokasikan waktu 12 orang, Menentukan metode pembelajaran 12 orang, Merancang prosedur pembelajaran 12 orang, Menentukan media

pembelajaran 12 orang, Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya) 12 orang, Menentukan teknik penilaian yang sesuai 12 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada perencanaan kegiatan pembelajaran adalah sebesar 100%. Dengan demikian guru sudah mampu dan berhasil dalam perencanaan pembelajaran, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya, namun tetap dibimbing dan dimotivasi.

**Tabel 6.**Hasil Melaksanakan PembelajaranTindakan Siklus II

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq$ 75)	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	80	85	80	80	90	80	74	80	80	80	80	80	11	92
2.	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	90	90	80	80	80	85	80	85	85	74	80	74	10	83
3.	Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	85	80	90	90	85	80	80	85	80	85	74	80	11	92
4.	Mengatur kegiatan siswa di rumah	90	85	85	85	80	90	85	85	85	85	85	85	12	100
5.	Menentukan media pembelajaran	85	90	90	85	90	90	72	80	90	90	80	90	11	92
6.	Menggunakan sumber belajar	90	90	90	90	85	85	80	80	85	80	85	80	12	100
7.	Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	90	85	78	80	80	80	80	85	90	85	80	85	12	100

8.	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	90	85	80	85	80	75	85	80	80	85	90	75	12	100
9.	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	85	85	80	85	85	80	74	74	85	80	85	74	9	75
10.	Menyimpulkan pembelajaran	85	90	85	90	95	85	85	85	80	90	85	74	11	92
11.	Menggunakan waktu secara efektif	85	85	85	85	90	90	80	90	85	85	85	85	12	100
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>93</b>	

Dari Tabel 6 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq 75$ , untuk aspek: Membuka pelajaran dengan metode yang tepat 11 orang, Menyajikan materi pelajaran secara sistematis 10 orang, Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan 11 orang, Mengatur kegiatan siswa di rumah 12 orang, Menentukan media pembelajaran 11 orang, Menggunakan sumber belajar 12 orang, Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

12 orang, Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif 12 orang, Memberikan pertanyaan dan umpan balik 9 orang, Menyimpulkan pembelajaran 11 orang, Menggunakan waktu secara efektif 12 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada pelaksanaan pembelajaran adalah sebesar 93%. Dengan demikian guru sudah mampu dan berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya, namun tetap dibimbing dan dimotivasi.

**Tabel 7.**Hasil Menilai Prestasi Belajar Siklus II

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq 75$ )	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Menyusun soal/perangkat penilaian	90	85	80	80	80	90	80	80	85	80	85	80	12	100
2.	Melaksanakan penilaian	90	90	80	85	80	90	85	85	80	85	74	80	11	92
3.	Memeriksa jawaban/ memberi skor	85	85	85	90	90	80	80	80	85	90	78	80	12	100
4.	Menilai hasil belajar	85	80	90	85	90	85	90	85	85	80	80	78	12	100
5.	Mengolah hasil belajar	80	78	85	90	80	74	90	90	80	80	85	85	11	92
6.	Menganalisis hasil belajar	85	80	85	80	85	78	80	85	80	80	85	85	12	100
7.	Menyimpulkan hasil belajar	90	85	80	80	85	80	78	80	90	85	78	74	11	92
8.	Menyusun laporan hasil belajar	80	85	80	85	85	80	80	80	90	80	78	78	12	100
9.	Memperbaiki soal/perangkat penilaian	85	90	85	85	90	80	80	78	80	80	80	80	12	100
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>														<b>97</b>	

Dari Tabel 7 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq 75$ , untuk aspek: Menyusun soal/perangkat penilaian 12 orang, Melaksanakan penilaian 11 orang, Memeriksa jawaban/memberi skor 12 orang, Menilai hasil belajar 12 orang, Mengolah hasil belajar 11 orang, Menganalisis hasil belajar 12 orang, Menyimpulkan hasil belajar 11 orang, Menyusun

laporan hasil belajar 12 orang, Memperbaiki soal/perangkat penilaian 12 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada Penilaian prestasi belajar adalah sebesar 97%. Dengan demikian guru sudah mampu dan berhasil dalam Penilaian prestasi belajar, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya, namun tetap dibimbing dan dimotivasi.

**Tabel 8.**Hasil Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Siklus II

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)												Jumlah Guru Berhasil (Nilai $\geq 75$ )	%Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Mengidentifikasi kebutuhan tindak	80	90	74	95	90	90	74	90	90	90	85	74	9	75

lanjut hasil penilaian															
Menyusun															
2.	program tindak lanjut	90	90	85	74	90	85	80	80	85	74	80	80	10	83
Melaksanakan tindak lanjut															
3.	Melaksanakan tindak lanjut	80	85	90	90	80	74	74	74	85	80	80	85	9	75
Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian															
4.	hasil tindak lanjut hasil penilaian	85	85	95	85	78	85	85	85	80	80	80	80	12	100
Menganalisis hasil evaluasi															
5.	program tindak lanjut hasil penilaian	90	74	90	80	80	80	85	80	80	78	80	74	10	83
<b>RATA-RATA KEBERHASILAN</b>															
<b>83</b>															

Dari Tabel 8 diperoleh data bahwa dari 12 orang guru, banyaknya guru yang sudah berhasil dengan nilai  $\geq 75$ , untuk aspek: Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian 9 orang, Menyusun program tindak lanjut 10 orang, Melaksanakan tindak lanjut 9 orang, Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian 12 orang, Menganalisis hasil evaluasi

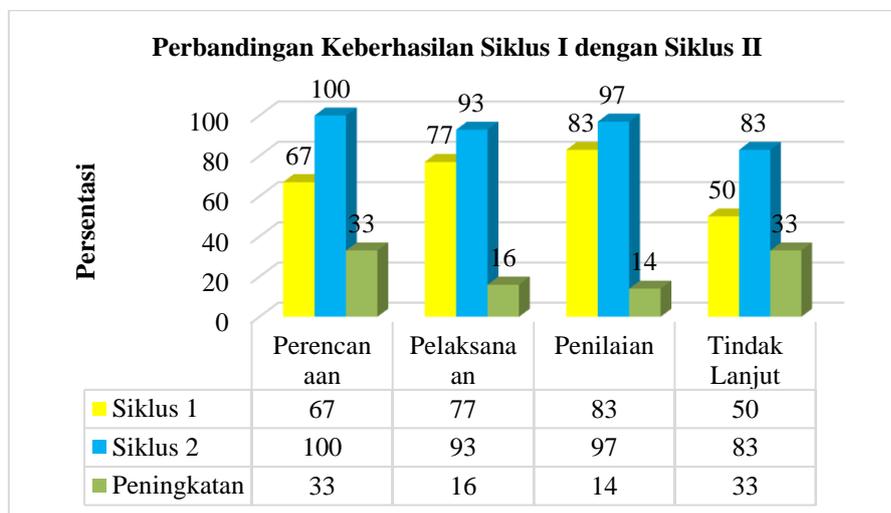
program tindak lanjut hasil penilaian 10 orang. Rata-rata keberhasilan guru pada Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penilaian adalah sebesar 83%. Dengan demikian guru sudah mampu dan berhasil dalam Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penilaian, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya, namun tetap dibimbing dan dimotivasi.



**Gambar 3.** Persentasi Keberhasilan Siklus II

Dari gambar 3 diperoleh: Pada Siklus II ini, rata-rata persentase keberhasilan guru pada perencanaan 100% , Pelaksanaan pembelajaran 93%, Penilaian pembelajaran 97% dan Tindak lanjut pembelajaran 83% sehingga disimpulkan semuanya

sudah berhasil karena sudah berada diatas 75%. Hal ini sesuai dengan hipotesa peneliti yang didukung oleh teori dan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa Pembinaan guru melalui supervisi edukatif kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru.



**Gambar 4.** Perbandingan Keberhasilan Siklus I dengan Siklus II

Dari gambar 4 diperoleh bahwa dengan dilakukannya supervisi edukatif kolaboratif pada guru-guru SLB Negeri Doloksanggul, dapat meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian pembelajaran dan melaksanakan tindak lanjut penilaian

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja guru meningkat dalam hal menyusun rencana pembelajaran setelah dilakukan supervisi edukatif kolaboratif di SLB Negeri Doloksanggul, dimana pada siklus pertama dari 12 orang guru mampu menyusun rencana pembelajaran dengan persentase keberhasilan sebesar 67 %. Setelah diberi arahan dan bimbingan maka pada siklus II kemampuan guru dalam hal menyusun rencana pembelajaran meningkat menjadi 100 %. Dalam hal ini peningkatan Kinerja guru dalam hal menyusun rencana pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 33 %.
2. Kinerja guru meningkat dalam hal melaksanakan pembelajaran setelah dilakukan supervisi edukatif kolaboratif di SLB Negeri Doloksanggul, dimana pada siklus pertama dari 12 orang guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan persentase keberhasilan sebesar 77 %. Setelah diberi arahan dan bimbingan maka pada siklus II kemampuan guru dalam hal melaksanakan pembelajaran meningkat menjadi 93%. Dalam hal ini peningkatan Kinerja guru dalam hal melaksanakan pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 16 %.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, Supervisi Edukatif Kolaboratif yang diterapkan dapat meningkatkan Kinerja guru, antara lain: (1) Peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran; (2) Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran; (3) Peningkatan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar; (4) Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa; untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah atau pengawas sekolah agar melaksanakan Supervisi Edukatif Kolaboratif di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal menyusun rencana pembelajaran.
2. Kepala Sekolah atau pengawas sekolah agar melaksanakan Supervisi Edukatif Kolaboratif di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal melaksanakan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davies, K. Ivor. 1971. *The Management of Learning*. London: Mc Gram Hill Book Company.
- Depdikbud. 2014. *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.

hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan oleh para ahli dan hipotesis penelitian ini yaitu "Kinerja guru dalam pembelajaran di SLB Negeri Doloksanggul akan meningkat jika supervisi edukatif kolaboratif dilaksanakan dengan sistematis dan proaktif."

3. Kinerja guru meningkat dalam hal menilai prestasi belajar setelah dilakukan supervisi edukatif kolaboratif di SLB Negeri Doloksanggul, dimana pada siklus pertama dari 12 orang guru mampu menilai prestasi belajar dengan persentase keberhasilan sebesar 83 %. Setelah diberi arahan dan bimbingan maka pada siklus II kemampuan guru dalam hal menilai prestasi belajar meningkat menjadi 97 %. Dalam hal ini peningkatan Kinerja guru dalam hal menilai prestasi belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 14 %.
4. Kinerja guru meningkat dalam hal melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa setelah dilakukan supervisi edukatif kolaboratif di SLB Negeri Doloksanggul, dimana pada siklus pertama dari 12 orang guru mampu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa dengan persentase keberhasilan sebesar 50 %. Setelah diberi arahan dan bimbingan maka pada siklus II kemampuan guru dalam hal melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa meningkat menjadi 83 %. Dalam hal ini peningkatan Kinerja guru dalam hal melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 33 %.

3. Kepala Sekolah atau pengawas sekolah agar melaksanakan Supervisi Edukatif Kolaboratif di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal menilai prestasi belajar.
4. Kepala Sekolah atau pengawas sekolah agar melaksanakan Supervisi Edukatif Kolaboratif di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa.
5. Supervisi Edukatif Kolaboratif dengan penerapan model CTL yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kinerja guru baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
6. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.

- Depdiknas.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Pemerintah RI nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan (SNP)*. Surabaya: Kesindo Utama.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjen Dikdasmen. 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Supervisi Pengajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djazuli. 2000. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moeheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, Piet. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Yulistira.
- Ondi Saondi dan Arisman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.